

"Makna Dibalik Kalimat Singkat "Insya Allah"

<"xml encoding="UTF-8?">

Ucapan Insya Allah adalah ucapan yang telah menjadi
kebiasaan diantara kaum muslimin. Tapi tahukah kita
kalimat Insya Allah bukanlah kalimat biasa. Ucapan ini
.adalah perintah Allah didalam Al-Qur'an

Sebagai seorang yang beriman, kita dilarang untuk
mengucapkan "Aku akan melakukan ini besok !" tapi Allah
.Mengajarkan kita untuk menyisipkan kata Insya Allah

وَلَا تَقُولَنَّ لِّشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا - إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ

Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap
sesuatu, "Aku pasti melakukan itu besok pagi," kecuali
(dengan mengatakan), "Insya Allah." (QS.Al-Kahfi:23-24)

Seakan kita akan berkata "Aku ingin melakukannya, tapi
".aku tak mampu melakukan sesuatu tanpa Kehendak-Nya

Selain itu, kata Insya Allah juga menjadi pegangan para
: nabi dalam kehidupan mereka, seperti

Ketika Nabi Ismail as hendak disembelih oleh ayahnya
atas perintah Allah, ia pun berkata

قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Dia (Isma'il) menjawab, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang Diperintahkan (Allah) kepadamu; Insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar." (QS.Ash Shaffat:102)

Ketika Nabi Yusuf as memerintahkan saudara serta ayahnya ,untuk masuk ke Mesir

وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ

Yusuf) berkata "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya) (Allah dalam keadaan aman." (QS.Yusuf:99)

Ketika Nabi Syuaib as ingin menikahkan putrinya dengan ,Nabi Musa as, beliau berkata kepada Musa

سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ

Insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang" (baik." (QS.Al-Qashas:27)

,Ketika Nabi Musa as akan berguru kepada Nabi Khidir as

قَالَ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا

Dia (Musa) berkata, "Insya Allah akan engkau dapati aku

orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam
(urusan apa pun.” (QS.Al-Kahfi:69

Dan pada hakikatnya, tidak ada sesuatu yang terjadi
kecuali atas Kehendak-Nya. Bahkan Allah Menyebutkan hal
,ini sebanyak dua kali dalam Al-Qur’an

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Tetapi kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali“
apabila Dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah Maha
(Mengetahui dan Maha Bijaksana” (QS.Al-Insaan:30

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

(Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu“
”.kecuali apabila Dikehendaki Allah, Tuhan seluruh alam
(QS.At-Takwir:29)

Oleh karena itu, mari kita biasakan untuk menyebut Insha
.Allah dalam setiap rencana yang akan kita lakukan

! Semoga Bermanfaat